

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Makanan sehat adalah makanan yang hanya menggunakan bahan alami tanpa bahan kimia serta baik untuk kesehatan. Di Indonesia sendiri, beberapa usaha kuliner restoran dan *catering* yang menyediakan makanan sehat. Aktivitas dan mobilitas yang tinggi ini membuat sebagian masyarakat yang hidup di lingkungan urban memiliki lebih sedikit waktu luang. Maka dari itu, hadirnya usaha restoran dan *catering* ini sangat membantu masyarakat perkotaan yang lebih memiliki sedikit waktu memasak agar dapat memenuhi kebutuhan konsumsi mereka sehari-hari. Akan tetapi, masyarakat cenderung kesulitan dalam mengonsumsi makanan yang sehat dikarenakan kesibukan ini membuat mereka sulit untuk mempersiapkan makanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, sudah terdapat banyak *food services* seperti restoran dan *catering* yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengonsumsi makanan sehat dengan praktis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, informasi yang diterima oleh masyarakat mengenai restoran dan *catering* penyedia makanan sehat masih cukup minim dikarenakan jarang ada informasi mengenai *food services* tersebut. Salah satu jasa *catering* yang menyediakan makanan sehat kurang dalam informasi mengenai jasa *catering*nya di berbagai *platform* sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui usaha *catering* sehat tersebut. Padahal berdasarkan penelitian, penulis juga menemukan orang yang termasuk golongan produktif di usia 20-31 tahun memerlukan informasi tersebut.

Berdasarkan data yang diambil dari target audiens serta ekspert pada bidang gizi, penulis merancang sebuah media informasi berupa *website* makan sehat praktis dengan rekomendasi *food services* makanan sehat. Situs ini dirancang menggunakan *Human Centered Design* oleh IDEO yang terdiri dari *Inspiration*, *Ideation*, dan *Implementation*. Dalam media ini, penulis menyertakan informasi mengenai rekomendasi *food services* makanan sehat di daerah Jabodetabek

dengan foto dan ilustrasi yang membantu audiens dalam memahami informasi yang ada. Selain itu, media informasi ini juga disertai dengan pemesanan makanan tersebut secara langsung menggunakan *website*.

Dari tahap *Ideation*, penulis melakukan proses *mindmapping* untuk menentukan *big idea* yang ingin penulis gunakan dalam merancang media. *Big idea* yang dipilih adalah “*A simple quest to level up healthiness*”. *Big idea* tersebut dapat terlihat melalui bentuk visualisasi dari media. Selain itu, penulis juga merancang ilustrasi karakter dan objek untuk melengkapi media sehingga penjelasan informasi lebih mudah untuk dipahami. Pemilihan elemen visual ini didasari pada *enthusiastic* dan *casual* sehingga penjelasan informasi ini terlihat lebih santai dan positif.

Dengan melalui semua proses penelitian, pencarian data, dan perancangan, *website* informasi ini dapat menjadi solusi dari permasalahan kesulitan mengatur pola makan yang sehat dengan menyediakan informasi mengenai *food services* yang menyediakan makanan sehat. *Website* ini menjadi solusi informasi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat karena tersedia di *web* secara bebas dan bisa diakses kapan saja. Informasi yang ada mengenai *food services* makanan sehat di Jabodetabek juga lengkap dengan jenis *food services*, harga, lokasi, serta *rating* dan menu yang ada. Selain informasi, *website* juga menyediakan fitur layanan pengiriman makanan melalui *website* dan fitur *chat* untuk menanyakan rekomendasi *food services* yang lebih spesifik pada sistem. *Website* ini dirancang dengan menepatkan kebutuhan target audiens dengan visualisasi yang menarik dan interaktif sehingga informasi mudah diterima oleh masyarakat. Melalui informasi yang disampaikan, diharapkan masyarakat di usia produktif awal dapat lebih terbantu dalam mengonsumsi makanan sehat praktis di tengah kesibukan berkegiatan sehari-hari sehingga lebih mampu menjaga kesehatan mereka.

5.2 Saran

Setelah melakukan keseluruhan proses perancangan ini, penulis mendapatkan banyak evaluasi bagi pembaca pada masa yang akan datang. Dari media perancangan yang penulis buat, penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan dalam proses perancangan dan hasil perancangan karena keterbatasan

waktu dalam perancangan karya. Berikut ini adalah beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

5.2.1 Saran bagi masyarakat.

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mencari informasi mengenai rekomendasi makanan sehat praktis di sekitar mereka. Masyarakat dapat mencari informasi lebih lanjut dengan menjelajahi *website* untuk mengetahui ragam *food services* yang ada, harga, serta lokasi dari *food services* yang menyediakan makanan sehat tersebut

5.2.2 Saran bagi mahasiswa

Memilih topik yang sesuai dengan minat agar memudahkan proses pengerjaan tugas akhir. Pemilihan topik juga perlu didasari oleh referensi dan penelitian yang kuat sehingga bisa membuktikan urgensi dari topik tersebut. Selain itu, penulis juga menyarankan agar mencatat dan membuat *to-do list* setiap selesai bimbingan untuk mengetahui apa saja yang perlu dikembangkan atau diperbaiki. Jagalah kesehatan fisik selama pengerjaan tugas akhir. Jika ada mahasiswa yang ingin membuat perancangan karya dengan topik yang sama, penulis menyarankan untuk membuat karya dalam bentuk aplikasi untuk memudahkan proses komunikasi antara pengguna dengan mitra *driver* saat proses pengiriman makanan. Selain itu, bisa menambahkan kepadatan informasi sehingga *website* atau aplikasi dapat menjadi wadah informasi yang lebih optimal sesuai dengan topik perancangan karya mengenai rekomendasi *food services* makanan sehat.

5.2.3 Saran bagi universitas

Memberikan lebih banyak waktu dan arahan lebih mendalam saat bulan pertama bimbingan penyusunan tugas akhir, terutama dalam membangun Bab I. Bab I adalah bab yang paling fundamental dalam penyusunan tugas akhir sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih khusus agar penyusunan bab-bab selanjutnya akan lebih mudah dilakukan.